

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KADAR IL-6 DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PENYAKIT PARKINSON

Dian Hayuningtyas Prihananti*, Elta Diah Pasmanasari**, Amin Husni**, Endang Kustiowati**, Herlina Suryawati**, Arinta Puspita Wati**

*Residen Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi, Semarang

**Staf Pengajar Bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP dr. Kariadi, Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan tidur merupakan salah satu gejala non-motorik yang sering ditemukan pada pasien Penyakit Parkinson (PP) dan berkontribusi terhadap penurunan kualitas hidup. Proses neuroinflamasi, khususnya yang dimediasi oleh sitokin proinflamasi seperti interleukin-6 (IL-6), diduga berperan dalam gangguan regulasi tidur melalui mekanisme neuroimunologis dan neuroendokrin.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara kadar IL-6 dengan kualitas tidur pada pasien Penyakit Parkinson.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain potong lintang (*cross-sectional*) di Poli Saraf RS Nasional Diponegoro. Pengambilan sampel dilakukan terhadap 22 pasien dengan metode *consecutive sampling* pada pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kadar IL-6 serum diukur menggunakan metode ELISA, sementara kualitas tidur dinilai dengan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Analisis hubungan dilakukan menggunakan uji statistik yang sesuai serta analisis regresi logistik untuk mengontrol variabel perancu.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara kadar IL-6 dengan kualitas tidur yang pada pasien penyakit Parkinson, namun temuan ini perlu diinterpretasikan dengan hati-hati mengingat ukuran sampel yang terbatas. Analisis regresi logistik menunjukkan bahwa kadar IL-6 yang tinggi meningkatkan *odds* kualitas tidur buruk setelah dikontrol terhadap variabel perancu, meskipun temuan ini memiliki interval kepercayaan yang lebar. Hubungan juga ditemukan pada beberapa komponen kualitas tidur tertentu seperti durasi dan efisiensi tidur, meskipun tidak seluruh komponen PSQI menunjukkan hubungan dengan kadar IL-6.

Kesimpulan: Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kadar IL-6 yang lebih tinggi berhubungan dengan kualitas tidur yang lebih buruk pada pasien Penyakit Parkinson. Meskipun demikian, hasil ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati mengingat ukuran sampel yang terbatas dan desain penelitian potong lintang, sehingga hubungan kausal tidak dapat disimpulkan secara pasti.

Kata Kunci: Penyakit Parkinson, IL-6, Kualitas Tidur, PSQI, *consecutive sampling*